BANK SUNGAI PUA SYARIAH

PT. BPR Syariah Sungai Pua

LAPORAN TAHUNAN
Tahun Buku 2025

PT. BPRS SUNGAI PUA
Jl. Raya Sungai Pua No. 6 Kampuang Gobah Jorong Tangah Koto, Nagari Sungai Pua, Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam Propinsi Sumatera Barat
HP/WA 0852-9000-0204, email: bprsungaipuar@gmail.com

BAB I
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Laporan Keuangan Tahunan disusun untuk 1 (satu) Tahun Buku dan disajikan dengan perbandingan 1 (satu) Tahun Buku sebelumnya yang terdiri atas :

1. Laporan posisi keuangan

ASET	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
1. Kas dalam Rupiah	103,781	201,712
2. Kas dalam Valuta Asing	0	0
3. Surat Berharga Syariah	0	0
4. Penempatan pada Bank Lain	4,707,682	4,958,797
5. Piutang	0	0
a. Piutang Murabahah	13,141,161	13,135,555
b. Piutang Istishna	0	0
c. Piutang Multijasa	1,835,874	1,767,594
d. Piutang Qardh	0	0
e. Piutang Sewa	0	0
6. Pembiayaan Bagi Hasil	0	0
a. Mudharabah	0	0
b. Musyarakah	100,856	548,981
c. Lainnya	0	0
7. Penyertaan Modal	0	0
8. Salam	0	0
9. Aset Istishna dalam Penyelesaian	0	0
Termin Istishna -/-	0	0
10. Ijarah	0	0
11. Persediaan	0	0
12. Agunan yang Diambil Alih	0	0
13. Properti Terbengkalai	0	0
14. Aset Tetap dan Inventaris	1,043,867	1,034,367
Akumulasi Penyusutan dan Cadangan Penurunan Nilai -/-	738,162	654,860
15. Aset Tidak Berwujud	0	0
Akumulasi Amortisasi dan Cadangan Penurunan Nilai-/-	0	0
16. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	1,197,711	1,033,359
17. Aset Lainnya	131,035	165,610
Total Aset	19,128,382	20,124,397
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	**Posisi Tanggal Laporan**	**Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya**
1. Liabilitas Segera	259,564	257,019
2. Tabungan Wadiah	10,419,080	10,041,478
3. Simpanan Mudarabah	0	0
a. Tabungan Mudarabah	0	0
b. Deposito Mudarabah	4,994,450	5,851,550
4. Liabilitas kepada Bank Indonesia	0	0
5. Liabilitas kepada Bank Lain	0	0
6. Pembiayaan Diterima	0	0
7. Liabilitas Lainnya	16,430	19,265
8. Dana Syirkah Temporer	0	0
9. Modal Disetor	3,505,000	3,505,000
10. Tambahan Modal Disetor	33,000	33,000
11. Ekuitas Lain	0	0
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain -/-	0	0
12. Saldo Laba	0	0
a. Cadangan Umum	262,384	262,384
b. Cadangan Tujuan	20,153	20,153
c. Belum ditentukan tujuannya	(381,679)	134,549
Total Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas	19,128,382	20,124,397

2. Laporan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan

POS	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
I. Pendapatan Dari Penyaluran Dana	1,733,730	1,825,824
1. Dari Surat Berharga Syariah	0	0
2. Dari Penempatan Pada Bank Syariah Lain	117,126	121,966
3. Pembiayaan yang diberikan	0	0
a. Pendapatan Piutang	0	0
i. Piutang Murabahah	1,308,471	1,274,659
ii Piutang Istishna	0	0
iii. Piutang Multijasa	272,132	357,200
b. Pendapatan Bagi Hasil	0	0

i. Mudarabah	0	0
ii. Musyarakah	36,000	72,000
c. Pendapatan Sewa	0	0
d. Pendapatan Lainnya	0	0
4. Koreksi atas Pendapatan Margin/Bagi Hasil/Sewa -/-	0	0
II. Bagi Hasil Untuk Simpanan dan Pembiayaan Mudarabah dan Dana Syirkah Temporer -/-	199,692	217,227
1. Simpanan dan Pembiayaan Mudarabah	199,692	217,227
2. Dana Syirkah Temporer	0	0
III. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil (I – II)	1,534,038	1,608,598
IV. Pendapatan Operasional Lainnya	160,999	358,836
V. Beban Operasional	2,208,185	2,478,986
1. Beban Bonus Titipan Wadiah	185,084	204,000
2. Beban Imbalan atas Pembiayaan yang Diterima	0	0
3. Beban Premi Asuransi dan Penjaminan	30,253	34,626
4. Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	164,352	532,432
5. Beban Pemasaran	0	10,771
6. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
7. Beban Administrasi dan Umum	1,828,495	1,697,157
VI. Pendapatan dan Beban Nonoperasional	(3,080)	(189)
1. Pendapatan Nonoperasional	0	0
2. Beban Nonoperasional	0	0
a. Kerugian dari Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b. Lainnya	3,080	189
VII. Laba Rugi Tahun Berjalan	(516,228)	(511,742)
VIII. Taksiran Pajak Penghasilan	0	0
IX. Pajak Tangguhan	0	0
X. Zakat	0	0
XI. Laba Rugi Bersih	(516,228)	(511,742)
XII. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	0	0
XIII. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	0	0
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
XVII. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi	0	0
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
XXI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	0	0
XXII TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	0	0

3. Laporan perubahan ekuitas

Keterangan	Modal Disetor	Agio Saham	Saldo Laba			Total Ekuitas
			Cadangan		Belum	
			Umum	Tujuan	Ditentukan	
Saldo pada tanggal 31 Des 2023	**3,505,000**	**33,000**	**262,384**	**20,153**	**646.291**	**4.466.828**
Deviden	-	-	-	-	-	-
Modal	-	-	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-	-
Dana Setoran Modal- Ekuitas	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	-	-	(511.742)	(511.742)
Saldo pada tanggal 31 Des 2024	**3,505,000**	**33,000**	**262,384**	**20,153**	**134.549**	**3.955.086**
Deviden	-	-	-	-	-	-
Modal	-	-	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-	-
Dana Setoran Modal- Ekuitas	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	-	-	(516.228)	(516.228)
Saldo pada tanggal 31 Des 2025	**3,505,000**	**33,000**	**262,384**	**20,153**	**(381.679)**	**3.438.858**

4. Laporan arus kas

Uraian		Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
I	**ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERAS I**	0	0
	Pendapatan dari penyaluan dana	1,739,635	1,803,899
	Pembayaran beban bagi hasil	(203,964)	(213,419)
	Pembayaran beban karyawan	(1,464,711)	(1,383,785)
	Pembayaran beban administrasi dan umum	(539,398)	(900,916)
	Pembayaran beban lainnya	0	0
	Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	(70,277)	358,836
	Penerimaan dari pendapatan (beban) non operasional	(3,080)	(189)
	Pembayaran pajak penghasilan	(2,269)	(2,269)
	Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasional	(544,064)	(337,843)
	Penempatan pada bank lain > 3 bulan	0	0
	Pembiayaan yang diberikan	(257,673)	301,916

	Agunan yang diambilalih	0	0
	Aset lainnya	(34,575)	48,461
	Penurunan (Kenaikan) Aset Operasional	0	0
	Liabilitas segera	(1,592)	20,649
	Tabungan wadiah	(377,603)	(2,792,846)
	Tabungan mudharabah	0	0
	Deposito mudharabah	857,100	1,100,500
	Simpanan dari bank lain	0	0
	Liabilitas lainnya	(139)	(19,018)
	Arus kas bersih dari aktivitas operasi	(358,546)	(1,678,181)
II	**ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI**	0	0
	Pembelian (penjualan) aset tetap dan inventaris	9,500	43,130
	Pembelian (penjualan) aset tidak berwujud	0	0
	Arus kas bersih dari aktivitas investasi	9,500	43,130
III	**ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN**	0	0
	Pembayaran pinjaman diterima	0	0
	Penambahan modal disetor - kewajiban	0	0
	Penambahan modal disetor	0	0
	Penambahan modal disetor - ekuitas	0	0
	Penambahan (pengurangan) cadangan	0	0
	Pembayaran deviden tunai	0	0
	Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	0	0
	Kenaikan bersih kas dan setara kas	(349,046)	(1,721,311)
	Kas dan setara kas pada awal tahun	0	0
	Kas	201,712	125,715
	Penempatan pada bank lain < 3 bulan	4,958,797	6,756,106
	Kas dan setara kas pada akhir tahun	4,811,463	5,160,509
	Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari :	0	0
	Kas	103,781	201,712
	Penempatan pada bank lain < 3 bulan	4,707,682	4,958,797
	Kas dan setara kas pada akhir tahun	4,811,463	5,160,509

5. Catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi mengenai komitmen dan kontinjensi

POS	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
I. TAGIHAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik	0	0
2. Lainnya	0	0
II. KEWAJIBAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan Bagi Hasil yang Belum Ditarik	0	0
2. Lainnya	0	0
III. TAGIHAN KONTINJENSI		
1. Jaminan atau Garansi (Kafalah) yang Diterima	0	0
2. Pendapatan dalam Penyelesaian	142.099	208,565
3. Lainnya	0	0
IV. LAINNYA		
1. Aset Produktif yang Dihapusbuku		
a. Aset Produktif	355,459	355,459
b. Aset Produktif Dihapusbuku yang Dipulihkan atau Berhasil Ditagih	0	0
2. Aset Produktif yang Dihapus Tagih	0	0
3. Penerusan Dana (Channeling)	0	0

6. Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan wakaf

URAIAN	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
I. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat		
1. Penerimaan Dana Zakat yang Berasal dari:		
a. Intern BPRS	0	0
b. Ekstern BPRS	0	0
Total Penerimaan	0	0
2. Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat		
a. Lembaga Amil Zakat	0	0
b. Badan Amil Zakat	0	0
Total Penyaluran	0	0
II. Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf		
1. Penerimaan Dana Wakaf yang Berasal dari:		
1. Intern BPRS	0	0
2. Ekstern BPRS	0	0
Total Penerimaan	0	0
2. Penyaluran Dana Wakaf kepada Entitas Pengelola Wakaf		
a. Badan Wakaf Indonesia	0	0
b. Nadzir Lain*	0	0
Total Penyaluran	0	0

7. Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan

URAIAN	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
1. Saldo Awal Dana Kebajikan	778	664
2. Penerimaan Dana Kebajikan		
a. Infak dan Sedekah	0	0
b. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	0	0
c. Denda	0	0
d. Penerimaan Nonhalal	48	22
e. Lainnya	0	0
Total Penerimaan	48	22
3. Penggunaan Dana Kebajikan		
a. Dana Kebajikan Produktif	0	0
b. Sumbangan	0	0
c. Penggunaan Lainnya untuk Kepentingan Umum	0	0
Total Penggunaan	0	0
4. Kenaikan (Penurunan) Dana Kebajikan	48	22
5. Saldo Akhir Dana Kebajikan	825	686

BAB II
INFORMASI LAINNYA

1. Informasi Umum

a. Kepengurusan, meliputi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS, serta pejabat eksekutif, dengan informasi mencakup jabatan dan ringkasan riwayat hidup serta dilengkapi nomor dan tanggal akta, pengesahan, persetujuan, dan/atau pencatatan dari instansi yang berwenang ;

Posisi	Jabatan/ Masa	Nomor Akta dan Menkumham	Pencatatan
1 Direksi			
Indra Jaya	Direktur Utama 28 Mei 2021 s.d. 27 Mei 2026	217 Tgl 21 Mei 2021 AHU-0029799.AH.01.02.TAHUN 2021	S-596/KO.052/2021 23 Agustus 2021
Rio Hendriadi	Direktur 28 Mei 2021 s.d. 27 Mei 2026	217 Tgl 21 Mei 2021 AHU-0029799.AH.01.02.TAHUN 2021	S-596/KO.052/2021 23 Agustus 2021
2 Komisaris			
Feri Adrianto	Komisaris Utama 28 Mei 2021 s.d. 27 Mei 2026	217 Tgl 21 Mei 2021 AHU-0029799.AH.01.02.TAHUN 2021	S-596/KO.052/2021 23 Agustus 2021
3 DPS			
Gusrizal Gazahar	Ketua DPS 28 Mei 2021 s.d. 27 Mei 2026	217 Tgl 21 Mei 2021 AHU-0029799.AH.01.02.TAHUN 2021	S-596/KO.052/2021 23 Agustus 2021
Basri Na'ali	Anggota DPS 28 Mei 2021 s.d. 27 Mei 2026	217 Tgl 21 Mei 2021 AHU-0029799.AH.01.02.TAHUN 2021	S-596/KO.052/2021 23 Agustus 2021

Posisi	Jabatan	Nomor SK	Tanggal
4. Pejabat Eksekutif			
Denita	Kepala Bidang Operasional	K-020/BPRS-DIR/IX/2019	27 Nofember 2019
Fifia Sandra	Kepala Bidang Marketimg	SK-05/BSS/DIR/V/2024	08 Mei 2023
Lucky	Internal Audit	K-006/BPRSP/DIR/IV/2019	1 April 2019
Sitti Hidayati	PE. Kepatuhan M. Risk & APU PPT	SK-05/BSS/DIR/V/2024	08 Mei 2023

b. Kepemilikan, berupa nama pemegang saham termasuk ultimate shareholders dan nominal serta persentase kepemilikan saham serta dilengkapi nomor dan tanggal akta, pengesahan, persetujuan, dan/atau pencatatan dari instansi yang berwenang;
Sesuai RUPS LB yang dilakukan pada hari Sabtu Tanggal 23 Agustus 2025 dan di aktakan pada Kantor Notaris RONI, S.H., M.Kn di Agam dengan Nomor 307 tanggal 25 Agustus 2025, dan sudah didaftarkan pada Sisminbakum Kementerian Hukum Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.09-0329293 tanggal 25 Agustus 2025 serta telah dicatat Otoritas Jasa Keuangan dengan nomor surat S-50/KO.153/2026 tanggal 10 Februari 2026 dengan rincian sebagai berikut :

Pemegang saham	Lembar	Nominal	%
1. Hendra Rahadian Putra	1,500,000	1,500,000,000	42.80
2. Zuher Gani	407,334	407,334,000	11.62
3. Arief Putra	400,000	400,000,000	11.41
4. Rinaldi Triasepta	310,000	310,000,000	8.84
5. Ifik Lakswirinto A	200,000	200,000,000	5.71
6. Henky Oktavianus	184,921	184,921,000	5.28
7. Feri Adrianto	127.675	127.675.000	3.64
8. Johnny Swandi Sjam	109,578	109,578,000	3.13
9. Lili Srimulyanti	100,000	100,000,000	2.85
10. Syauqy Fadhil Hamdeni	60,000	60,000,000	1.71
11. Wartini	50,000	50,000,000	1.43
12. Azmi Dardja	40,492	40,492,000	1.16
13. Aries Sulaeman	5,000	5,000,000	0.14
14. Nuraida Abdullah	5,000	5,000,000	0.14
15. Tan Malano	5,000	5,000,000	0.14

c. Perkembangan usaha BPRS dan perkembangan kelompok usaha BPRS :

1) Riwayat ringkas pendirian BPRS

PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Sungai Pua pada awalnya merupakan PT Bank Perkreditan Rakyat Sungai Puar yang pendiriannya berdasarkan Akta Nomor 8 Tanggal 05 Juli 1990 dan diubah dengan Akta Nomor 19 Tanggal 09 Agustus 1990 keduanya dibuat oleh dan dihadapan Muchlis Munir, Sarjana Hukum pada waktu itu Notaris di Bandung dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya Tanggal 14 Agustus 1990 Nomor C2-4761.HT.01.01.TH.90 yang izin usahanya dikeluarkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : Kep-521/KM,13/1990 Tanggal 25 Oktober 1990 yang berkedudukan di Balai Panjang Desa Tangah Koto Kecamatan Banuhampu/Sungai Puar, Kabupaten Agam Sumatera Barat

Pada Tanggal 28 Mei 2021 mendapat izin perubahan kegiatan usaha PT Bank Perkreditan Rakyat Sungai Puar menjadi PT. Bank Pembiayann Rakyat Syariah Sungai Puasyariah dengan Nomor Surat SR-20/PB.101/2021 perubahan tersebut telah diaktakan berdasarkan Akta Nomor 217 Tanggal 21 Mei 2021 dibuat oleh dan dihadapan Roni, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan pada waktu itu Notaris di Kabupaten Agam dan telah mendapat persetujuan dari Kementeri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya Tanggal 21 Mei 2021 Nomor AHU-0029799.AH.01.02.TAHUN 2022 berkedudukan di Jalan Raya Sungai Pua Nomor 6 Kampuang Gobah Jorong Tangah Koto Nagari Sungai Pua Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam Sumatera Barat

2) Rasio keuangan :

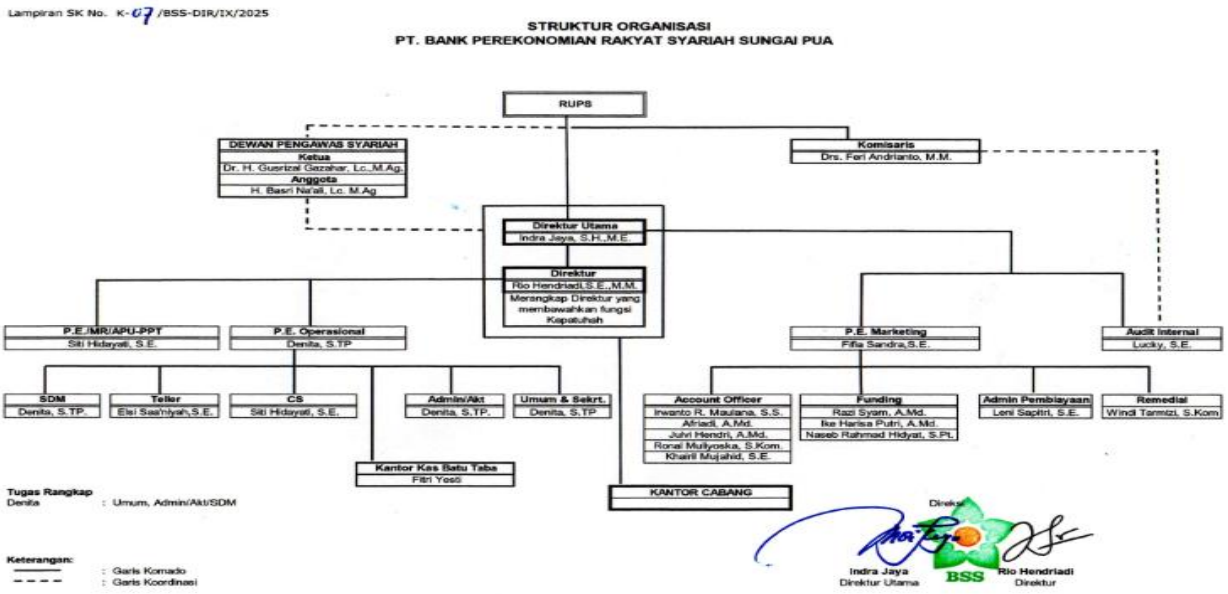
Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	38.26
2. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100.00
3. Non Performing Financing (NPF) Neto	19.87
4. Non Performing Financing (NPF)	27.28
5. Return on Asset (ROA)	-2.67
6. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	127.08
7.Net Imbalan (NI)	6.80
8. Financing to Deposit Ratio (FDR)	99.59
9. Cash Ratio	17.94

3) Penjelasan mengenai NPF neto termasuk penyebab utama NPF neto;
Pada tahun 2025 NPF neto masih tetap tinggi sebesar 19.87, peneyebab dari NPF ini karena penurunan usaha nasabah sehingga kurangnya kemampuan bayar nasabah tersebut.

4) Perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap BPRS pada periode laporan seperti penambahan atau pengurangan kegiatan usaha dan/atau jaringan kantor.
Pada tahun 2025 tidak ada penambahan atau pengurangan kegiatan usaha dan/atau jaringan kantor, dan masih melakukan kegiatan usaha seperti sebelumnya termasuk jaringan kantor dengan 1 (satu) kantor pusat ditambah dengan 1 (satu) kantor kas.

d. Strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPRS, termasuk informasi mengenai manajemen risiko;
Dalam pengembangan usaha manajemn tetap memperhatikan kemungkinan risiko yang akan timbul terutama dalam penyalarun dana sedangkan dalam pemghimpunan dana pihak III diupayakan berbentuk dana murah yaitu tabungan.

e. Laporan manajemen yang menyajikan informasi mengenai pengelolaan BPRS dalam rangka penerapan tata kelola, paling sedikit meliputi:
1) Struktur organisasi;



2) Bidang usaha sesuai anggaran dasar dan kegiatan utama pada periode pelaporan;
a) Menghimpun dana masyarakat dakam bentuk simpanan berupa tabungan berdasarkan akad wadi'ah
b) Menghimpun dana masyarakat dakam bentuk simpanan berupa deposito berdasarkan akad mudharabah
c) Menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan murabahah, Musayarakah, Ijarah dan PTMJ

3) Teknologi informasi, antara lain system operasional, sistem keamanan, dan/atau penyedia jasa teknologi informasi;
Untuk tahun 2025 perusahaan masih bekerja sama dengan PT Langgeng Bangkit Potensi sebagai vendor teknologi informasi terutama di Rural Banking System

4) Jenis produk dan jasa yang ditawarkan;

Keterangan
1. Piutang
a. Piutang Murabahah
b. Piutang Multijasa
2. Pembiayaan Bagi Hasil
Musyarakah
3. Pembiayaan Sewa
4. Tabungan Wadiah
5. Dana Investasi Non Profit Sharing
Deposito

5) Realisasi bagi hasil atau imbalan;

Non Profit Sharing					
Jenis Penghimpunan Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Akan Dibagihasilkan	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bagi Hasil	ndikasi Rate of Return
Liabilitas Kepada Bank Lain	0	0	0,00	0	0.00
Tabungan Mudharabah	11,204,411	273,360	0,00	102,000	0.00
Deposito Mudharabah	4,994,450	30,463	0,00	45,467	0.00
a. 1 (satu) bulan	1,903,500	11,610	67,00	17,329	4.90
b. 3 (tiga) bulan	415,000	2,531	67,00	3,778	4.90
c. 6 (enam) bulan	2,110,500	12,873	79,00	19,213	5.78
d. 12 (dua belas) bulan	565,450	3,449	79,00	5,148	5.78
Pembiayaan Diterima	-	-	0,00	-	0.00
JUMLAH	16,198,861	303,823		147,467	

Jenis Penyaluran Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Akan Dibagihasilkan
Penempatan pada Bank Lain	4.707.682	9.113
Piutang Murabahah	13.383.063	123.827
Piutang Istishna	0	0
Piutang Multijasa	1.865.703	16.442
Pembiayaan Gadai	0	0
Pembiayaan Mudharabah	0	0
Pembiayaan Musyarakah	100.856	0
Pembiayaan Sewa	0	0
Pembiayaan Lainnya	0	0
JUMLAH	20.057.305	149.382

Profit Sharing					
Jenis Penghimpunan Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Akan Dibagihasilkan	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bagi Hasil	ndikasi Rate of Return
Liabilitas Kepada Bank Lain	0	0	0,00	0	0,00
Tabungan Mudharabah	0	0	0,00	0	0,00
Deposito Mudharabah	0	0	0,00	0	0,00
a. 1 (satu) bulan	0	0	0,00	0	0,00
b. 3 (tiga) bulan	0	0	0,00	0	0,00
c. 6 (enam) bulan	0	0	0,00	0	0,00
d. 12 (dua belas) bulan	0	0	0,00	0	0,00
Pembiayaan Diterima	0	0	0,00	0	0,00
JUMLAH	0	0		0	

Jenis Penyaluran Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Akan Dibagihasilkan
Penempatan pada Bank Lain	0	0
Piutang Murabahah	0	0
Piutang Istishna	0	0
Piutang Multijasa	0	0
Pembiayaan Gadai	0	0
Pembiayaan Mudharabah	0	0
Pembiayaan Musyarakah	0	0
Pembiayaan Sewa	0	0
Pembiayaan Lainnya	0	0
JUMLAH	0	0

6) Perkembangan dan target pasar;

Uraian	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
Aset	19,128,382	20.124.397
Pembiayaan setelah dikurangi PPAP	15.077.891	15.717.956
DPK		
Tabungan Wadiah	10,419,080	10.041.478
Deposito Mudharabah	4,994,450	5.851.550
Laba	(516,228)	(511.742)

7) Jumlah, jenis, dan lokasi kantor;

Kantor		Alamat
1	Pusat	Jalan Raya Sungai Pua Nomor 6 Kampuang Gobah Jorong Tangah Koto Nagari Sungai Pua Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam Kode Pos 26182 telp/WA 0852-9000-0204 *E-mail* bprsungaipuar@gmail.com
2	Kas	Simpang Balai Nagari Batu Taba Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam Telp. 0752.627442

8) Kerja sama BPRS dengan bank atau lembaga lain dalam rangka pengembangan usaha;
Tidak ada kerja sama BPRS dengan bank atau lembaga lain dalam rangka pengembangan usaha

9) Kepemilikan oleh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS, dan pemegang saham dalam kelompok usaha BPRS, dan perubahan dari tahun sebelumnya, jika ada
Tidak ada perubahan kepemilikan oleh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS, dan pemegan saham dalam kelompok usaha BPRS, dan perubahan dari tahun sebelumnya.

Pengurus		Saham	Lembar	Keterangan
1	Direksi			
	Indra Jaya	Tidak Ada	0	
	Rio Hendriadi	Tidak Ada	0	
2	Komisaris			
	Feri Adrianto	Ada	127.675	Tetap
3	DPS			
	Gusrizal Gazahar	Tidak Ada	0	
	Basri Na'ali	Tidak Ada	0	

10) Keterkaitan antar pemegang saham, antar anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris, anggota DPS, antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, dan/atau antara pemegang saham dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Nama	Pengurus dan Pemegang saham	Keterangan
Indra Jaya	Direksi	Terkait dengan pemegang Saham (Zuher Gani dan Wartini)
Zuher Gani	Pemegang Saham	Terkait dengan Dirut (Indra Jaya) dan pemegang Saham (Wartini)
Wartini	Pemegang Saham	Terkait dengan Dirut (Indra Jaya) dan pemegang Saham (Zuher Gani)

11) Sumber daya manusia (SDM), meliputi jumlah, tingkat pendidikan, dan kegiatan pengembangan SDM selama periode yang bersangkutan;

No	Nama	Pendidikan	Pengembangan SDI selama tahun 2024
1	Fitri Yesti	SMA	-
2	Sitti Hidayati	Strata 1	-
3	Irwanto Rachmat Maulana	Strata 1	-
4	Fifia Sandra	Strata 1	Evaluasi KInerja BPR dan BPRS dan Pelatihan Dasar Perbankan Syariah
5	Denita	Strata 1	Sosialisasi LPS, Seminar ERM Praktise Sharing Sumatera Barat dan Pelatihan Dasar Perbankan Syariah
6	Lucky	Strata 1	Pelatihan Dasar Perbankan Syariah
7	Afriardi	Diploma III	-
8	Khairil Mujahid	Strata 1	-
9	Razi Syam	Diploma III	-
10	Windi Tarmizi	Diploma III	-
11	Leni Safitri	Strata 1	Pelatihan Dasar Perbankan Syariah
12	Ike Harisa Putri	Diploma III	Pelatihan APU PPT
13	Julvi Hendri	Diploma III	Pelatihan Pembiayaan Sindikasi dan Property
14	Elsi Sa'aniyah	Strata 1	Pelatihan APU PPT
15	Ronal Muliyoska	Strata 1	-

12) Kebijakan pemberian gaji, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan anggota DPS termasuk bonus, tantiem, dan fasilitas lain;
Sudah memiliki kebijakan pemberian gaji, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan anggota DPS termasuk bonus, tantiem, dan fasilitas lain yang ditetapkan oleh RUPS

13) Perubahan penting lain yang terjadi di BPRS dan/atau kelompok usaha BPRS yang memengaruhi operasional BPRS dalam tahun yang bersangkutan.
Tidak ada perubahan penting lain yang terjadi di BPRS dan/atau kelompok usaha BPRS yang memengaruhi operasional BPRS untuk Tahun buku 2025.

2. Opini dari akuntan publik dalam hal Laporan Keuangan Tahunan diaudit oleh akuntan public
Untuk audit atas laporan keuangan tahunan tahun 2025 perusahaan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik Bustaman, Ezeddin & Putranto dengan Akuntan Publiknya Herry Putranto, CA, CPA.*dengan opini Wajar dengan pengecualian*

3. Surat Komentar atau Management Letter atas audit Laporan Keuangan Tahunan bagi BPRS

Kantor Akuntan Publik
Bustaman, Ezeddin & Putranto
Akuntan Publik Terdaftar dan Konsultan Manajemen
Izin Usaha No. : 1287/KM.1/2017

Kantor Cabang :
Jl. Bhakti No. 61, Asrama Haji Tabing, Padang 25171
Telp. 0751-7055101 • E-mail : herryputranto@kapbep.com
herryakuntan@yahoo.co.id

Padang, 30 Januari 2026

Nomor : 23/LAP/BEP- ML/BPRS/26
Lamp. : Berita acara audit
Perihal : Management letter atas audit laporan keuangan

Kepada Yth,
Direksi dan Komisaris
PT. BPR Syariah Sungai Pua
Simpang Balai Panjang, Kec. Sungai Puar
Kabupaten Agam

Dengan hormat,
Berdasarkan penunjukan kepada kantor akuntan kami untuk mengaudit laporan keuangan PT. BPR Syariah Sungai Puas tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, sebagai bagian dari pemeriksaan, berikut kami sampaikan Management Letter atas audit laporan keuangan tersebut.

1. Struktur Pengendalian Interen

   Bank telah memiliki struktur organisasi yang memadai untuk menjalankan kegiatan usahanya, pengawasan dan evaluasi Dewan komisaris terhadap kinerja Direksi dilaksanakan 4 kali dalam setahun dengan agenda, waktu dan tempat yang terencana. Direksi harus dapat menciptakan pengawasan (internal control) yang dapat diandalkan untuk mengontrol seluruh transaksi keuangan, sehingga penyelewengan (fraud) dapat dicegah. Fungsi Internal audit harus dioptimalkan terutama untuk mencegah atau mengurangi pelanggaran-pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku dan mendeteksi resiko-resiko dan kelemahan-kelemahan dalam kegiatan operasional.

2. Perubahan Standar Akuntansi

   Pada tanggal 1 Januari 2025, terjadi perubahan Standar Akuntansi Keuangan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntanbilitas Publik (SAK ETAP) menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Terhadap perubahan ini, laporan keuangan 31 Desember 2025 mengikuti SAK EP.

3. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

   BPRS belum membentuk Cadangan Liabilitas Imbalan Pasca Kerja karyawan, sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28 tentang "Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan dan belum mengakui beban imbalan kerja karyawan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

4. Masalah yang ditemukan dalam audit dan saran perbaikannya

   Temuan dan saran perbaikan telah dilakukan koreksi atas laporan keuangan yang di audit, rincian koreksi atas laporan keuangan per 31 Desember 2025 terlampir pada berita acara audit atas laporan keuangan.

Kantor Pusat :
Gedung Sentra Kramat Blok B No.18, Jl. Kramat Raya No.7-9
Telp. 021-3156131, Jakarta Pusat 10450
www.kapbep.com • E-mail : infokap@kapbep.com

Kantor Akuntan Publik
Bustaman, Ezeddin & Putranto

Demikian disampaikan management letter atas audit laporan keuangan PT. BPR Syariah Sungai Puas tahun buku 2025, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Kantor Akuntan Publik
Bustaman, Ezeddin & Putranto



Herry Putranto, CPA
Nomor Izin Akuntan Publik : AP 0329

BAB III
PENUTUP

Demikianlah laporan Keuangan Tahunan PT. BPRS Sungai PuaSyariah per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai pembanding kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Ditetapkan di : Sungai Pua

Tanggal : 15 April 2026

Indra Jaya	**Rio Hendriadi**
Direktur Utama	Direktur

BSS

PT. BPR SYARIAH SUNGAI PUA

LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BUKU YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT. BPR SYARIAH SUNGAI PUA
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2024

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN POSISI KEUANGAN 1

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN 2

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS 3

LAPORAN ARUS KAS 4

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN 5

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT 6

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN ..... 7 – 22

Lampiran : Rincian Beban Administrasi dan Umum

SURAT PERNYATAAN DEWAN SYARIAH

BANK SUNGAI PUA SYARIAH
PT. BPR Syariah Sungai Pua

SURAT PERNYATAAN
DEWAN PENGAWAS SYARIAH
PT. BPR SYARIAH SUNGAI PUA
T E N T A N G
KETAATAN BANK TERHADAP PELAKSANAAN PRINSIP SYARIAH
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: **Dr. Gusrizal Gazahar,Lc,. M.Ag**
Alamat Kantor	: Jorong Tangah Koto, Nagari Sungai Pua Kec. Sungai Pua, Kab.
Jabatan	: Ketua Dewan Pengawas Syariah
Nama	: **Basri Na'ali, Lc,. M. Ag**
Alamat Kantor	: Jorong Tangah Koto, Nagari Sungai Pua Kec. Sungai Pua, Kab.
Jabatan	: Anggota Dewan Pengawas Syariah

menyatakan bahwa :

Seluruh aspek operasional dan seluruh produk PT. BPR Syariah Sungai Pua telah mengikuti fatwa-fatwa dan ketetapan syariah lainnya yang dikeluarkan oleh Dewan Pengawas Syariah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sungai Pua, 30 Januari 2026
PT. BPR SYARIAH SUNGAI PUA
DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Dr. Gusrizal Gazahar,Lc,. M.Ag
Ketua Dewan Pengawas Syariah

Basri Na'ali, Lc,. M. Ag
Anggota Dewan Pengawas Syariah

PT. BPRS Sungai Pua
Jl. Raya Sungai Pua No. 6 Kampuang Gobah Tangah Koto,
Nagari Sungai Pua, Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam
Telp./WA 0852 9000 0204, email: bprsungaipuar@gmail.com

SURAT PERNYATAAN
TANGGUNG JAWAB DIREKSI

BANK SUNGAI PUA SYARIAH
PT. BPR Syariah Sungai Pua

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI
T E N T A N G
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
PT. BPR SYARIAH SUNGAI PUA

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : **Indra Jaya, SH., ME**
   Alamat Kantor : Jorong Tangah Koto, Nagari Sungai Pua Kec. Sungai Pua, Kab.
   Nomor Telepon : 0752 33877
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Rio Hendriadi, SE., MM**
   Alamat Kantor : Jorong Tangah Koto, Nagari Sungai Pua Kec. Sungai Pua, Kab.
   Nomor Telepon : 0752 33877
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. PT. BPR Syariah Sungai Pua adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas privat sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.
2. Dengan persetujuan pemegang saham dan Dewan Komisaris, Direksi telah memutuskan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan basis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dan pedoman akuntansi perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) serta pedoman akuntansi yang diterapkan otoritas perbankan.
3. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PT. BPR Syariah Sungai Pua untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan dalam laporan keuangan terlampir.
4. Laporan keuangan PT. BPR Syariah Sungai Pua untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.
5. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Syariah Sungai Pua telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
6. PT. BPR Syariah Sungai Pua telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu perusahaan dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku.

PT. BPRS Sungai Pua
Jl. Raya Sungai Pua No. 6 KampuangGobahTangah Koto
,Nagari Sungai Pua, Kecamatan Sungai Pua, KabupatenAgam
Telp./Fax. (0752) 691200 , email: bprsungaipuar@gmail.com

7. Direksi PT. BPR Syariah Sungai Pua bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Syariah Sungai Pua , serta sistem pengendalian internal dalam PT. BPR Syariah Sungai Pua .

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Indra Jaya, SH., ME
Direktur Utama

Rio Hendriadi, SE., MM
Direktur

Sungai Pua, 30 Januari 2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kantor Akuntan Publik
Bustaman, Ezeddin & Putranto
Akuntan Publik Terdaftar dan Konsultan Manajemen
Izin Usaha No. : 1287/KM.1/2017

Kantor Cabang :
Jl. Bhakti No. 61, Asrama Haji Tabing, Padang 25171
Telp. 0751-7055101 • E-mail : herryputranto@kapbep.com
herryakuntan@yahoo.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00023/3.0361/AU.8/07/0329-2/1/I/2026

Kepada Yth.
Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR SYARIAH SUNGAI PUA

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Syariah Sungai Pua ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signfikan.

Menurut opini kami, kecuali dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

Perusahaan belum membentuk Cadangan Liabitas Imbalan Pasca Kerja karyawan, sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28 tentang "Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan dan belum mengakui beban imbalan kerja karyawan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Berdasarkan POJK Nomor 66/POJK.03/2016, modal inti minimum ditetapkan sebesar Rp. 6.000.000.000 dengan ketentuan BPRS wajib memenuhi ketentuan tersebut paling lambat pada tanggal 31 Desember 2024. Sampai dengan posisi tanggal 31 Desember 2024, BPRS belum mampu memenuhi persyaratan pemenuhan modal inti minimum tersebut, dimana hal ini akan berdampak kepada kelangsungan usaha BPRS. Kemampuan BPRS terus beroperasi mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung pada kemampuan merealisasikan rencana manajemen untuk pemenuhan modal inti tersebut. Hasil aktual rencana tersebut dapat berbeda dengan yang direncakan. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin dilakukan atas ketidakpastian material yang mungkin berdampak pada kelangsungan usaha BPRS. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Seperti diungkapkan pada catatan 23 atas laporan keuangan, NPF pembiayaan 31 Desember 2025 sebesar 27,28% dan 31 Desember 2024 sebesar 25,04%. Tingginya persentase NPF akan berpengaruh terhadap kelancaran usaha bank.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

1. *Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.*
2. *Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.*
3. *Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.*
4. *Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi*

masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

5. *Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
BUSTAMAN, EZEDDIN & PUTRANTO



Herry Putranto, CA, CPA
Izin Akuntan Publik AP 0329



Padang, 30 Januari 2026

LAPORAN KEUANGAN POKOK

LAPORAN POSISI KEUANGAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
LAPORAN ARUS KAS
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZAKAT

PT. BPR SYARIAH SUNGAI PUA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	2025	2024
ASET			
Kas	3	103.780.800	201.711.700
Penempatan Pada Bank Lain	4	4.707.682.472	4.958.797.484
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.896.322)	(2.695.978)
Sub jumlah		4.705.786.150	4.956.101.506
Pembiayaan yang diberikan	5	15.077.891.032	15.452.130.322
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.195.814.743)	(1.030.662.750)
Sub jumlah		13.882.076.289	14.421.467.572
Aset Tetap dan Inventaris	6	1.043.866.860	1.034.366.860
Akumulasi Penyusutan		(738.162.370)	(654.859.744)
Nilai Buku		305.704.490	379.507.116
Aset lainnya	7	131.034.672	165.609.582
Jumlah Aset		**19.128.382.401**	**20.124.397.476**
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Liabilitas segera	8	259.564.194	257.018.752
Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan	9	15.604.654	18.579.070
Tabungan Wadiah	10	10.419.080.397	10.041.477.566
Simpanan Mudarabah	11		
Deposito		4.994.450.000	5.851.550.000
Liabilitas lainnya	12	825.258	686.241
Jumlah Kewajiban		**15.689.524.503**	**16.169.311.629**
EKUITAS			
Modal Disetor	1b	3.505.000.000	3.505.000.000
Agio Saham		33.000.000	33.000.000
		3.538.000.000	3.538.000.000
Cadangan	13		
Cadangan umum		262.383.666	262.383.666
Cadangan tujuan		20.153.101	20.153.101
Belum Ditentukan Tujuannya		(381.678.869)	134.549.080
Jumlah		(99.142.102)	417.085.847
Jumlah Ekuitas		**3.438.857.898**	**3.955.085.847**
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		**19.128.382.401**	**20.124.397.476**

30 Januari 2026

Indra Jaya, SH., ME
Direktur Utama

Rio Hendriadi, SE., MM
Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SYARIAH SUNGAI PUA
LAPORAN LABA-RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	14		
Dari penempatan pada bank syariah lain		117.126.437	121.965.925
Pembiayaan yang diberikan		1.616.603.955	1.703.858.378
Jumlah Pendapatan Operasional		1.733.730.392	1.825.824.303
Beban Bagi Hasil kepada Pemilik Dana	15		
Kepada Bank Lain		-	-
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		199.692.437	217.226.693
Jumlah Beban Bagi Hasil Kepada Pemilik Dana		199.692.437	217.226.693
Pendapatan Bagi Hasil - Bersih		1.534.037.955	1.608.597.610
Pendapatan Operasional Lainnya	16	160.998.607	358.835.969
Beban Operasional	17	462.992.408	859.108.191
Beban Operasional Lainnya	18	1.745.192.103	1.619.878.011
Jumlah Beban Operasional		2.208.184.511	2.478.986.202
LABA (RUGI) OPERASIONAL		**(513.147.949)**	**(511.552.623)**
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	19		
Pendapatan Non Operasional		-	-
Beban Non Operasional		(3.080.000)	(189.003)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(3.080.000)	(189.003)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(516.227.949)**	**(511.741.626)**
Pajak Penghasilan		-	-
LABA (RUGI) BERSIH		**(516.227.949)**	**(511.741.626)**

30 Januari 2026

Indra Jaya, SH., ME
Direktur Utama

Rio Hendriadi, SE., MM
Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SYARIAH SUNGAI PUA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Modal Disetor	Agio Saham	Saldo Laba			Total Ekuitas
			Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Belum Ditentukan	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	**3.505.000.000**	**33.000.000**	**262.383.666**	**20.153.101**	**646.290.706**	**4.466.827.473**
Deviden	-	-	-	-	-	-
Modal	-	-	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-	-
Laba (rugi) Periode Berjalan	-	-	-	-	(511.741.626)	(511.741.626)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	**3.505.000.000**	**33.000.000**	**262.383.666**	**20.153.101**	**134.549.080**	**3.955.085.847**
Deviden	-	-	-	-	-	-
Modal	-	-	-	-	-	-
Laba (rugi) Periode Berjalan	-	-	-	-	(516.227.949)	(516.227.949)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	**3.505.000.000**	**33.000.000**	**262.383.666**	**20.153.101**	**(381.678.869)**	**3.438.857.898**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SYARIAH SUNGAI PUA
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Uraian	2025	2024
I	**ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI**		
	Pendapatan dari penyaluan dana	1.739.635.469	1.803.898.717
	Pembayaran beban bagi hasil	(203.964.327)	(213.419.134)
	Pembayaran beban karyawan	(1.464.711.267)	(1.383.784.661)
	Pembayaran beban administrasi dan umum	(539.397.692)	(900.916.127)
	Pembayaran beban lainnya	-	-
	Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	(70.277.097)	358.835.969
	Penerimaan dari pendapatan (beban) non operasional	(3.080.000)	(189.003)
	Pembayaran pajak penghasilan	(2.268.611)	(2.268.611)
	Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasional	**(544.063.525)**	**(337.842.850)**
	Penurunan (Kenaikan) Aset Operasional		
	Penempatan pada bank lain > 3 bulan	-	-
	Pembiayaan yang diberikan	(257.673.213)	301.915.720
	Agunan yang diambilalih	-	-
	Aset lainnya	(34.574.910)	48.461.202
	Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Operasional		
	Liabilitas segera	(1.592.416)	20.648.801
	Tabungan wadiah	(377.602.831)	(2.792.846.130)
	Tabungan mudharabah	-	-
	Deposito mudharabah	857.100.000	1.100.500.000
	Simpanan dari bank lain	-	-
	Liabilitas lainnya	(139.017)	(19.017.771)
	Arus kas bersih dari aktivitas operasi	(358.545.912)	(1.678.181.028)
II	**ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI**		
	Pembelian (penjualan) aset tetap dan inventaris	9.500.000	(43.130.000)
	Pembelian (penjualan) aset tidak berwujud	-	-
	Arus kas bersih dari aktivitas investasi	9.500.000	(43.130.000)
III	**ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN**		
	Pembayaran pinjaman diterima	-	-
	Penambahan modal disetor - kewajiban	-	-
	Penambahan modal disetor	-	-
	Penambahan modal disetor - ekuitas	-	-
	Penambahan (pengurangan) cadangan	-	-
	Pembayaran deviden tunai	-	-
	Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	-	-
	Kenaikan bersih kas dan setara kas	**(349.045.912)**	**(1.721.311.028)**
	Kas dan setara kas pada awal tahun		
	Kas	201.711.700	125.714.500
	Penempatan pada bank lain < 3 bulan	4.958.797.484	6.756.105.712
	Kas dan setara kas pada akhir tahun	**4.811.463.272**	**5.160.509.184**
	Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari :		
	Kas	103.780.800	201.711.700
	Penempatan pada bank lain < 3 bulan	4.707.682.472	4.958.797.484
	Kas dan setara kas pada akhir tahun	**4.811.463.272**	**5.160.509.184**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SYARIAH SUNGAI PUA
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Uraian	2025	2024
1	Sumber Dana Kebajikan pada awal periode	460.665	460.665
2	Sumber Dana Kebajikan		
	a. Infaq dan Shadaqah	-	-
	b. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	-	-
	c. Denda	-	-
	d. Pendapatan non halal	47.755	-
	e. Lainnya	-	-
	Jumlah Sumber Dana Qardh	47.755	-
3	Penggunaan Dana Kebajikan		
	a. Dana Kebajikan Produktif	-	-
	b. Sumbangan	-	-
	c. Penggunaan Lainnya Untuk Kepentingan Umum	-	-
	Jumlah Penggunaan Dana Qardh	-	-
4	Sumber Dana Kebajikan pada akhir periode	**508.420**	**460.665**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SYARIAH SUNGAI PUA
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZAKAT
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Uraian	2025	2024
1	Sumber Dana Zakat pada awal periode	-	-
2	Sumber Dana Zakat		
	a. Zakat dari Bank	-	-
	b. Zakat dari pihak luar Bank	-	-
	c. Pembayaran Qardul Hasan	-	-
	d. Infaq dan Shadaqah	-	-
	e. Lain-Lain	-	-
	Jumlah Sumber Dana Zakat	-	-
3	Penggunaan Dana Zakat		
	a. Disalurkan ke lembaga/pihak lain	-	-
	b. Disalurkan sendiri	-	-
	c. Lainnya	-	-
	Jumlah Penggunaan Dana Zakat	-	-
4	Sumber Dana Zakat pada akhir periode	-	-

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR SYARIAH SUNGAI PUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1 U M U M

a. *Pendirian Perusahaan*

PT. BPR Syariah Sungai Pua, berkedudukan di Simpang Balai Panjang Kecamatan Sungai Puar Kabupaten Agam, didirikan dengan Akta Nomor 08 tanggal 5 Juli 1990 pada notaris Mukhlis Munir, SH, notaris di Bandung.Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menter Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor C2-4761.HT.01.01.TH.90 tanggal 14 Agustus 1990.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 217 tanggal 21 Mei 2021 Notaris Roni, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Agam, menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT. BPR Syariah Sungai Pua Syariah. Akta Perobahan Anggaran Dasar tersebut telah disyahkan oleh Menhunkam Nomor AHU-0090688.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 21 Mei 2021. Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-75-D.03/2021 tanggal 25 Mei 2021 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Perkreditan Rakyat Sungai Puar menjadi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sungai PuaSyariah. Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas Nomor 323 tanggal 25 Maret 2022 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0202319 tanggal 25 Maret 2022.

PT. BPR Syariah Sungai Pua mempunyai 1 kantor cabang dan 1 kantor kas yang beralamat sebagai berikut :
Kantor Cabang : Simp. Balai Batu Taba
Kantor Kas : -

Maksud dan tujuan didirikannya perseroan ini adalah berusaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat Syariah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

1. Memasarkan produk-produk perbankan dan memobilisasi dana masyarakat melalui Tabungan, Deposito serta Pembiayaan bagi masyarakat disekitarnya.
2. Menunjang perekonomian daerah dengan menyalurkan pembiayaan bagi kegiatan usaha yang bersifat produktif.

b. Modal Dasar Serta Modal Ditempatkan Dan Disetor

Berdasarkan Akta No. 307 tanggal 25 Agustus 2025 oleh Roni, SH, M.Kn Notaris di Kabupaten Agam modal dasar perseroan menjadi Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) terbagi atas 10.000.000 (sepuluh juta) lembar saham masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000 (seribu rupiah).
Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh tahun 2025 dan 2024 dengan pemegang saham sebagai berikut :

Tahun 2025

Pemegang Saham	Jumlah lembar saham	Prosentase kepemilikan (%)	Jumlah (Rupiah)
Hendra Rahadian Putra	1.500.000	42,80%	1.500.000.000
Zuher Gani	407.334	11,62%	407.334.000
Arief Putra	400.000	11,41%	400.000.000
Rinaldi Triasepta	310.000	8,84%	310.000.000
Ir. Ifik Lakswirinto A	200.000	5,71%	200.000.000
Henky Oktavianus	184.921	5,28%	184.921.000
Pemegang Saham Lainnya Dibawah 5%	502.745	14,34%	502.745.000
J u m l a h	**3.505.000**	**100,00%**	**3.505.000.000**

Tahun 2024

Pemegang Saham	Jumlah lembar saham	Prosentase kepemilikan (%)	Jumlah (Rupiah)
Suherman	1.500.000	42,80%	1.500.000.000
Zuher Gani	407.473	11,63%	407.473.000
Arief Putra	400.000	11,41%	400.000.000
Rinaldi Triasepta	310.000	8,84%	310.000.000
Ir. Ifik Lakswirinto A	200.000	5,71%	200.000.000
Henky Oktavianus	184.921	5,28%	184.921.000
Pemegang Saham Lainnya Dibawah 5%	502.606	14,34%	502.606.000
J u m l a h	**3.505.000**	**100,00%**	**3.505.000.000**

PT. BPR SYARIAH SUNGAI PUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Susunan Pengurus

PT. BPR Syariah Sungai Pua pada saat ini memiliki karyawan 18 orang dan dikelola oleh suatu Badan Pengurus dengan susunan sebagai berikut :

Dewan Pengawas Syariah :		
Ketua	:	Dr. Gusrizal Gazahar,Lc,. M.Ag
Anggota	:	Basri Na'ali, Lc,. M. Ag
Komisaris :		
Komisaris Utama	:	-
Komisaris	:	Drs. Feri Adrianto, MM
Direksi :		
Direktur Utama	:	Indra Jaya, SH., ME
Direktur	:	Rio Hendriadi, SE., MM

d. Tanggungjawab Atas Laporan Keuangan

Manajemen PT. BPR Syariah Sungai Pua bertanggungjawab atas laporan keuangan yang penyusunannya diselesaikan pada tanggal 30 Januari 2026.

2 DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan PT. BPR Syariah Sungai Pua disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24 Tahun 2024 tanggal 29 November 2024 dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) bagi Bank Permbiayaan Rakyat Syariah yang diterbitkan Ikatan Akuntan Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan..

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang telah diterapkan secara konsisten kecuali sebagaimana yang dijelaskan oleh Bank dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan dalam satuan mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung.

b. Konsep Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang yang digunakan entitas untuk mengukur aset, kewajiban, penghasilan dan beban dalam laporan keuangan.

Dasar pengukuran adalah biaya hstoris dan nilai wajar. Aset dicatat sebesar kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari pembayaran yang diberikan untuk memperoleh aset pada saat perolehan. Kewajiban dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non-kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadinya kewajiban. Penghasilan dan beban merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban.

Nilai wajar adalah jumlah yang dipakai untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu kewajiban, antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi dengan wajar.

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), yang dimaksud dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangan (entitas pelapor)

❶ orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
   a. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
   b. memiliki pengendalian dan pengendalian bersama atas entitas pelapor.
   c. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.

❷ suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
   a. entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
   b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya.
   c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dan entitas ketiga yang sama.
   d. satu entitas ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
   e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   f. entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf ❶
   g. entitas tersebut atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

PT. BPR SYARIAH SUNGAI PUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

h. orang yang diidentifikasi dalam huruf ❶ (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya disajikan dalam catatan 22.

d. Kas

a. *Kas dalam mata uang rupiah*
Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.
Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam anjungan tunai mandiri (ATM) dan kas dalam perjalanan. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional dan mata uang mas.
Kas diakui dan diukur sebesar nilai nominal.

b. Kas dalam valuta asing
Kas dalam valuta asing adalah mata uang kertas asing (banknotes) dan traveller's cheque yang masih berlaku yang dimiliki BPRS dalam kegiatan penukaran sebagai pedagang valuta asing sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-BPRS dapat memiliki kas dalam valuta asing hanya dalam rangka melakukan kegiatan usaha sebagai pedagang valuta asing yang telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.
Mata uang asing diakui sebesar kurs transaksi yang berlaku pada tanggal perolehan.
Selisih antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs penutup dengan nilai tercatat sebelumnya diakui sebagai keuntungan atau kerugian (non operasional) dalam laporan laba rugi periode berjalan.

e. *Penempatan pada Bank Lain*

Penempatan pada bank lain adalah penempatan dana BPRS Syariah, pada bank umum Syariah, unit usaha syariah atau BPRS Syariah berdasarkan prinsip syariah dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, pembiayaan yang diberikan dan penempatan dana lainnya yang sejenis.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing saldo penempatan akhir tahun yang besarnya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 24 tahun 2024 tanggal 29 November 2024.

Kualitas aset produktif dalam bentuk penempatan pada bank lain ditetapkan dalam 3 (tiga) golongan yaitu Lancar, Kurang Lancar dan Macet dengan klasifikasi sebagai berikut :

① Lancar
- Tidak terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau margin/bagi hasil/ujrah

② Kurang Lancar
- Terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau margin/gabi hasil/ujrah paling lama 5 (lima) hari kerja

③ Macet
- Terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau margin/gabi hasil/ujrah lebih dari 5 (lima) hari kerja
- BPRS, bank umum syariah atau bank umum konvensional yang memiliki unit usaha syariah telah ditetapkan dalam pengawasan khusus, telah dikenai sanksi pembekuan seluruh kegiatan usaha, telah dicabut izin usaha atau telah dilikuidasi.

Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) lihat catatan 2g.

Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara BPRS Syariah dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujrah, tanpa imbalan, atau bagi hasil, yang meliputi transaksi bagi hasil, transaksi sewa-menyewa, transaksi jual beli, transaksi pinjam meminjam, dan transaksi sewa-menyewa jasa

Pembiayaan yang diberikan meliputi pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari Piutang Murabahah, Piutang Istishna, Piutang Multijasa, Piutang Qard, Piutang Sewa, Pembiayaan Mudarabah dan Pembiayaan Musyarakah.

Pembiayaan yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pembiayaan yang diberikan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing saldo pembiayaan yang diberikan akhir tahun yang besarnya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 24 tahun 2024 tanggal 29

Kualitas aset produktif dalam bentuk pembiayaan yang diberikan ditetapkan dalam 5 (lima) golongan yaitu Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet dengan klasifikasi sebagai berikut :

Pembiayaan diklasifikasikan sebagai berikut :

❶ Pembiayaan dengan angsuran
- kurang dari 1 (satu) bulan
- 1 (satu) bulan atau lebih

PT. BPR SYARIAH SUNGAI PUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. Penempatan pada Bank Lain (Lanjutan)

Kualitas Pembiayaan dengan masa angsuran kurang dari 1 (satu) bulan

a. Lancar
- Tidak terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin
- Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin tidak lebih dari 15 (lima belas) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran dan pembiayaan belum jatuh tempo

b. Dalam Perhatian Khusus
- Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 15 (lima belas) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
- Pembiayaan telah jatuh tempo tidak lebih dari 15 (lima belas) hari.

c. Kurang Lancar
- Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 90 (sembilan puluh) hari
- Pembiayaan telah jatuh tempo lebih dari 15 (lima belas) hari tetapi tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari.

d. Diragukan
- Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari
- Pembiayaan telah jatuh tempo lebih dari 30 (tiga puluh) hari tetapi tidak lebih dari 60 (enam puluh) hari.

e. Macet
- Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
- Pembiayaan telah jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari;
- Pembiayaan telah diserahkan kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) dan/atau
- Pembiayaan telah diajukan penggantian ganti rugi kepada perusahaan asuransi Pembiayaan.

Kualitas Pembiayaan dengan masa angsuran 1 (satu) bulan atau lebih

a. Lancar
- Tidak terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin; atau
- Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran dan pembiayaan belum jatuh tempo

b. Dalam Perhatian Khusus
- Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 90 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
- Pembiayaan telah jatuh tempo tidak lebih dari 15 (lima belas) hari.

c. Kurang Lancar
- Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari
- Pembiayaan telah jatuh tempo lebih dari 15 (lima belas) hari tetapi tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari.

d. Diragukan
- Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 360 (tiga ratus enam puluh) hari
- Pembiayaan telah jatuh tempo lebih dari 30 (tiga puluh) hari tetapi tidak lebih dari 60 (enam puluh) hari.

e. Macet
- Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 360 (tiga ratus enam puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
- Pembiayaan telah jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari;
- Pembiayaan telah diserahkan kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) dan/atau
- Pembiayaan telah diajukan penggantian ganti rugi kepada perusahaan asuransi Pembiayaan.

Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) lihat catatan 2g.

Pendapatan bagi hasil atas pembiayaan lancar diakui secara akrual dan pendapatan bagi hasil atas pembiayaan yang telah diklasifikasikan sebagai "non-performing" diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Restrukturisasi Pembiayaan

a. BPRS Syariah dapat melakukan Restrukturisasi pembiayaan terhdap nasabah yang menurut penilaian BPRS Syariah memenuhi kriteria :
- mengalami kesulitan pembayaran pokok dan/atau margin/bagi hasil/ujrah; dan
- memiliki prospek usaha yang baik dan dinilai mampu memenuhi kewajiban setelah dilakukan Restrukturisasi.

b. Restrukturisasi pembiayaan dilakukan melalui :
- penjadwalan kembali;
- persyaratan kembali;
- penataan kembali.

PT. BPR SYARIAH SUNGAI PUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

f. Pembiayaan yang diberikan (Lanjutan)

Kualitas Pembiayaan yang dilakukan Retrukturisasi ditetapkan :

a. paling tinggi kurang lancar untuk Pembiayaan yang sebelum dilakukan Restrukturisasi kualitasnya tergolong diragukan atau
b. tidak berubah, untuk Pembiayaan yang sebelum dilakukan Restrukturisasi kualitasnya tergolong lancar, dalam perhatian khusus atau kurang lancar.

Penetapan Kualitas Pembiayaan dapat menjadi :

a. lancar, dalam hal tidak terjadi tunggakan angsuran pokok dan/atau margin/bagi hasil/ujrah selama 3 (tiga) kali periode pembayaran secara berturut-turut; atau
b. sama dengan kualitas Pembiayaan sebelum Restrukturisasi Pembiayaan, dalam hal nasabah tidai memenuhi kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a.

Hapus Buku Pembiayaan

Penghapusbukuan Pembiayaan (hapus buku) adalah tindakan administratif BPRS Syariah untuk memindahkan nilai yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPRS Syariah kepada debitur secara kontrak.

Hapus buku dilarang dilakukan selain terhdap Aset Produktif yang memiliki kualitas macat dan telah didukung dengan pembentukan cadangan sebesar 100% (seratus persen)

Hapus buku dilarang dilakukan terhdap sebagian penyediaan dana.

g. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24 Tahun 2024 tanggal 29 November 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat Syariah. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut :

Kolektibilitas pembiayaan Yang Diberikan	
Lancar	0,50%
Dalam Perhatian Khusus	3,00%
Kurang Lancar	10,00%
Diragukan	50,00%
Macet	100,00%

Penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif terdiri dari penyisihan penilaian kualitas aset umum dan khusus. Aset produktif dengan kolektibilitas lancar digolongkan dalam penyisihan penilaian kualitas aset umum, sedang untuk yang koletibilitasnya dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan dalam penyisihan penilaian kualitas aset

Persentase penyisihan kerugian aset diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA khusus ditetapkan paling tinggi :

a. 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
b. 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
c. 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
d. 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
e. 50% (lima puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang atau surat keterangan Nilai Jual Objek Pajak terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
f. 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan, surat izin pemakaian, atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain
g. 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
h. 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi
i. 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari pembiayaan yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin pembiayaan dengan memenuhi kriteria sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perpembiayaanan rakyat;
j. 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan mengenai resi gudang; atau perundang-undangan atau
k. 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang

PT. BPR SYARIAH SUNGAI PUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

g. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (Lanjutan)

Agunan selain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA pada pembiayaan dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f :

a. ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas pembiayaan menjadi macet;
b. tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas pembiayaan menjadi macet.

Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dapat dikecualikan dalam hal agunan memenuhi persyaratan yaitu:

a. agunan berupa tanah dan/atau bangunan memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
b. agunan dinilai oleh penilai independen yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun terakhir;
c. nilai hak tanggungan paling sedikit mencakup seluruh jumlah kewajiban debitur kepada BPRS.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA pada pembiayaan dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada huruf g :

a. ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas pembiayaan menjadi macet;
b. tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas pembiayaan menjadi macet.

Bagian Penempatan pada Bank Lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA umum dan khusus.

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

- Dalam menghitung rasio KPMM, BPRS Syariah wajib memperhitungkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang dibentuk dan penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif.
- Dalam hal hasil perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk lebih kecil dan penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif, BPRS Syariah wajib memperhitungkan selisih perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk dengan penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio
- Dalam hal hasil perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sama atas lebih besar dan penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif, BPRS Syariah tidak perlu memperhitungkan selisih perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk dengan penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM.

i. Penyertaan Modal

Penyertaan Modal adalah penanaman dana BPRS dalam bentuk saham pada lembaga penunjang BPRS dengan persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kualitas Aset Produktif dalam bentuk Penyertaan Modal yang diukur dan/atau dicatat dengan menggunakan biaya perolehan

- lancar
  Dalam hal pihak tempat BPRS Syariah melakukan Penyertaan Modal tidak mengalami kerugian secara kumulatif berdasarkan laporan keuangan tahun buku terakhir yang telah diaudit.
- kurang lancar
  Dalam hal pihak tempat BPRS Syariah melakukan Penyertaan Modal mengalami kerugian secara kumulatif sampai dengan 25% (dua puluh lima persen) dari modal pihak tempat BPRS Syariah melakukan Penyertaan Modal berdasarkan laporan keuangan tahun buku terakhir yang telah diaudit.
- diragukan
  Dalam hal pihak tempat BPRS Syariah melakukan Penyertaan Modal mengalami kerugian secara kumulatif dari 25% (dua puluh lima persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari modal pihak tempat BPRS Syariah melakukan Penyertaan Modal berdasarkan laporan keuangan tahun buku terakhir yang telah diaudit.
- macet
  Dalam hal pihak tempat BPRS Syariah melakukan Penyertaan Modal mengalami kerugian secara kumulatif lebih dari 50% (lima puluh persen) dari modal pihak tempat BPRS Syariah melakukan Penyertaan berdasarkan keuangan tahun Modal laporan buku terakhir yang telah diaudit.

j. Agunan Yang Diambil Alih

a. Agunan yang Diambil Alih selanjutnya disingkat AYDA adalah aset yang diperoleh BPRS Syariah baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada BPRS dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dicairkan secepatnya. (sesuai POJK mengenai kualitas aset BPRS
b. Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada pelepasan aset atau kelompok lepasan.
c. Nilai Wajar adalah suatu jumlah dimana aset dipertukarkan atau kewajiban diselesaikan, antara pihak yang paham dan berkeinginan dalam suatu transaksi yang wajar.
d. Nilai tercatat adalah nilai yang disajikan dalam laporan posisi keuangan setelah dikurangi cadangan rugi penurunan nilai.

PT. BPR SYARIAH SUNGAI PUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

j. Agunan Yang Diambil Alih (Lanjutan)

Agunan yang diambil alih yang dicatat dalam neraca hanya yang berasal dari penyelesaian pembiayaan yang diberikan. Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan yang diberikan dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat pembiayaan yang diberikan. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya. Selisih lebih antara nilai tercatat dengan nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi biaya untuk menjualnya diakui sebagai kerugian penurunan nilai dilaporan

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan dan beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan aset tersebut dibebankan pada saat terjadinya transaksi.

Selisih antara nilai tercatat dan hasil penjualan dari agunan yang diambil alih diakui sebagai laba atau rugi pada saat penjualan agunan yang diambil alih dan diakui sebagai pendapatan atau beban non-operasional dalam laporan laba rugi.

Apabila agunan yang diambil alih tidak dapat diselesaikan dalam waktu tertentu, nilai agunan yang dicatat pada laporan keuangan wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti dalam perhitungan KPMM.

Adapun agunan yang diambil alih sebagai pengurang modal inti sebagai berikut :

a. Agunan dalam bentuk Tanah dan Bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan, Tanah dan Bangunan yang memiliki sertifikat berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) yang tidak dibebani dengan hak tanggungan, Tanah dan Bangunan dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) terakhir dari instansi berwenang, yang tidak dibebani dengan hak tanggungan dan harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan berupa tempat usaha yang disertai bukti pemilikan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat oleh notaris.
   - 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai 3 (tiga) tahun
   - 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun dengan 5 (lima) tahun
   - 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun

b. Kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan
   - 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai 2 (dua) tahun
   - 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun

k. Properti Terbengkalai

Properti terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki BPRS Syariah namun tidak digunakan untuk kegiatan usaha BPRS Syariah yang berkaitan operasional BPRS Syariah.
BPRS Syariah wajib memperhitungkan Properti Terbengkalai yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPRS Syariah dalam perhitungan KPMM sebesar :
- 15% (lima belas persen) dari nilai Properti Terbengkalai yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai 3 (tiga) tahun
- 50% (lima puluh persen) dari nilai Properti Terbengkalai yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun dengan 5 (lima) tahun
- 100% (seratus persen) dari nilai Properti Terbengkalai yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun

l. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut :

Jenis	Masa Mafaat (tahun)
Bangunan	20 - 25
Kendaraan bermotor	4 - 8
Perlengkapan kantor	4 - 8

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

m. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud dicatat berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada). Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tidak berwujud tersebut. Amortisasi aset tidak berwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

PT. BPR SYARIAH SUNGAI PUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

o. Investasi Tidak Terikat

Investasi tidak terikat merupakan dana yang dipercayakan masyarakat berdasarkan perjanjian penyimpanan dana terdiri dari tabungan dan deposito dan dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah.

p. Pendapatan dan Beban Bagi Hasil Pemilik Dana

Pendapatan operasi utama :

❶ Pendapatan operasi utama terdiri dari pendapatan dari transaksi jual beli, pendapatan dari sewa, pendapatan bagi hasil dan pendapatan operasi utama lainnya.
❷ Pendapatan dari jual beli
❸ Pendapatan bersih sewa
❹ Pendapatan non operasi

Beban bagi hasil pemilik dana :

❶ Hak pihak ketiga atas bagi hasil investasi tidak terikat merupakan bagian bagi hasil pihak ketiga (tabungan dan deposito).
❷ Hak pihak ketiga atas bagi hasil investasi tidak terikat akan diakui sebesar bagi hasil yang merupakan porsi berdasarkan nisbah yang telah disepakati..

q. Taksiran Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba pajak kena pajak dalam periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Beban pajak kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode.
Perseroan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan peride sebelumnya yang belum dibayar. Kelebihan pembayaran pada periode berjalan dan periode sebelumnya atas jumlah pajak penghasilan terutang diakui sebagai aset.

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja kepada karyawan terbatas pada imbalan kerja jangka pendek dan kewajiban pesangon pemutusan kerja. Kewajiban pesangon pemutusan kerja dalam bentuk penghargaan pada saat karyawan memasuki masa pensiun, sedang imbalan kerja jangka pendek meliputi :

a. upah, gaji dan iuran pensiun
b. jasa produksi terutang dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan saat pekerja memberikan jasa terkait.

Jasa produksi terutang dalam waktu 12 bulan dibayarkan setelah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, dan diperlakukan sebagai bagian dari pembagian laba.
Lihat catatan 21.

PT. BPR SYARIAH SUNGAI PUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut ini penjelasan atas pos-pos laporan Posisi keuangan dan laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2025 dan 2024 (angka-angka disajikan dalam rupiah).

3 KAS

Akun ini merupakan

	2025	2024
Kas	103.780.800	201.711.700

4 PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a. *Berdasarkan jenis dan bank*

	2025	2024
Tabungan		
Bank Negara Indonesia	-	539.195.696
Bank Nagari Syariah	123.766.088	438.485.752
Bank Muamalat Indonesia	379.264.441	268.036.851
Bank Syariah Indonesia	464.503.980	1.660.869.784
Bank Bukopin Syariah	1.740.147.963	52.209.401
BPR Syariah Harta Insan Karimah	-	-
Sub jumlah	2.707.682.472	2.958.797.484
Deposito		
Bank Muamalat Indonesia	2.000.000.000	2.000.000.000
Sub jumlah	2.000.000.000	2.000.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain	4.707.682.472	4.958.797.484
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.896.322)	(2.695.978)
Jumlah setelah cadangan kerugian penurunan nilai	4.705.786.150	4.956.101.506

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi

	2025	2024
Pihak berelasi		
Giro	-	-
Tabungan	-	-
Deposito	-	-
Sub jumlah	-	-
Pihak tidak berelasi		
Giro	-	-
Tabungan	2.707.682.472	2.958.797.484
Deposito	2.000.000.000	2.000.000.000
Sub jumlah	4.707.682.472	4.958.797.484
Jumlah penempatan pada bank lain	4.707.682.472	4.958.797.484
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.896.322)	(2.695.978)
Jumlah setelah cadangan kerugian penurunan nilai	**4.705.786.150**	**4.956.101.506**

Tingkat bagi hasil rata-rata pertahun untuk penempatan dalam rupiah adalah sebesar 2,32% pada tahun 2025 dan 2,18% pada tahun 2024.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :

Uraian	2025	2024
Saldo awal tahun	2.695.978	3.799.512
Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk	(799.656)	6.238.390
Pembalikan penyisihan	-	(7.341.924)
Penghapusbukuan yang telah dilakukan	-	-
Saldo akhir tahun	**1.896.322**	**2.695.978**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan dana antar bank serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

PT. BPR SYARIAH SUNGAI PUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5 PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN

a. Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah

	2025	2024
Piutang		
Piutang Murabahah	23.644.913.276	23.423.377.508
Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	(10.261.850.125)	(10.054.173.939)
Piutang Multijasa	2.629.259.453	3.165.408.554
Pendapatan Margin Multijasa yang ditangguhkan	(763.556.744)	(1.367.512.050)
Pembiayaan Bagi Hasil		
Mudharabah	-	-
Musyarakah	100.856.333	550.856.333
Jumlah Pembiayaan (bake debet)	15.349.622.193	15.717.956.406
Administrasi pembiayaan	(271.731.161)	(265.826.084)
Jumlah Pembiayaan yang diberikan (bake debet - administrasi pembiayaan)	15.077.891.032	15.452.130.322
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.195.814.743)	(1.030.662.750)
Jumlah Pembiayaan setelah cadangan kerugian penurunan nilai	**13.882.076.289**	**14.421.467.572**

b. Pembiayaan berdasarkan kolektibilitas

	2025	2024
Lancar	9.855.637.248	10.018.967.373
Dalam Perhatian Khusus	1.306.613.876	1.762.873.351
Kurang Lancar	399.092.316	204.669.177
Diragukan	887.849.786	202.477.614
Macet	2.900.428.967	3.528.968.891
Jumlah Pembiayaan (bake debet)	15.349.622.193	15.717.956.406
Administrasi pembiayaan	(271.731.161)	(265.826.084)
Jumlah Pembiayaan yang diberikan (bake debet - administrasi pembiayaan)	15.077.891.032	15.452.130.322
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.195.814.743)	(1.030.662.750)
Jumlah Pembiayaan setelah cadangan kerugian penurunan nilai	**13.882.076.289**	**14.421.467.572**

c. Berdasarkan hubungan

	2025	2024
Pihak berelasi		
Modal kerja	-	-
Investasi	-	-
Konsumsi	-	-
Sub jumlah	-	-
Pihak ketiga		
Modal kerja	6.973.747.179	7.629.651.379
Investasi	-	-
Konsumsi	8.375.875.014	8.088.305.027
Sub jumlah	15.349.622.193	15.717.956.406
Jumlah Pembiayaan (bake debet)	15.349.622.193	15.717.956.406
Administrasi pembiayaan	(271.731.161)	(265.826.084)
Jumlah Pembiayaan yang diberikan (bake debet - administrasi pembiayaan)	15.077.891.032	15.452.130.322
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.195.814.743)	(1.030.662.750)
Jumlah Pembiayaan setelah cadangan kerugian penurunan nilai	**13.882.076.289**	**14.421.467.572**

PT. BPR SYARIAH SUNGAI PUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Berdasarkan sektor ekonomi

	2025	2024
Pertanian, perburuan dan kehutanan	164.761.016	280.250.486
Perikanan	8.069.835	10.784.230
Pertambangan dan penggalian	-	-
Industri pengolahan	659.375.200	1.147.206.212
Listrik, gas & air	-	17.083.332
Konstruksi	126.980.410	902.002.328
Perdagangan besar dan eceran	3.135.074.343	3.603.209.422
Penyediaan akomodasi dan makan minum	550.514.128	624.542.376
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	237.442.100	432.467.031
Perantara keuangan	-	-
Real estate	550.000.000	-
Jasa pendidikan	174.049.919	188.877.780
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	250.000.000	-
Jasa Kemasyakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	15.314.121	24.314.121
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	45.499.993	61.583.328
Kegiatan Usaha yang Belum Jelas Batasannya	1.056.666.114	337.330.733
Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga	1.368.285.670	1.332.604.553
Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	7.007.589.344	6.755.700.474
Jumlah Pembiayaan (bake debet)	15.349.622.193	15.717.956.406
Administrasi pembiayaan	(271.731.161)	(265.826.084)
Jumlah Pembiayaan yang diberikan (bake debet - administrasi pembiayaan)	15.077.891.032	15.452.130.322
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.195.814.743)	(1.030.662.750)
Jumlah Pembiayaan setelah cadangan kerugian penurunan nilai	**13.882.076.289**	**14.421.467.572**

e. Jangka waktu (sesuai dengan perjanjian pembiayaan)

	2025	2024
Sampai dengan 1 tahun	1.392.821.285	2.543.923.115
1 - 2 tahun	854.170.801	500.434.370
2 - 5 tahun	5.145.226.502	4.819.426.864
Lebih dari 5 tahun	7.957.403.605	7.854.172.057
Jumlah Pembiayaan (bake debet)	15.349.622.193	15.717.956.406
Administrasi pembiayaan	(271.731.161)	(265.826.084)
Jumlah Pembiayaan yang diberikan (bake debet - administrasi pembiayaan)	15.077.891.032	15.452.130.322
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.195.814.743)	(1.030.662.750)
Jumlah Pembiayaan setelah cadangan kerugian penurunan nilai	**13.882.076.289**	**14.421.467.572**

f. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2025	2024
Sampai dengan 1 tahun	626.054.243	3.366.379.085
1 - 2 tahun	1.619.569.739	972.378.850
2 - 5 tahun	3.891.001.710	4.332.032.811
Lebih dari 5 tahun	9.212.996.501	7.047.165.660
Jumlah Pembiayaan (bake debet)	15.349.622.193	15.717.956.406
Administrasi pembiayaan	(271.731.161)	(265.826.084)
Jumlah Pembiayaan yang diberikan (bake debet - administrasi pembiayaan)	15.077.891.032	15.452.130.322
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.195.814.743)	(1.030.662.750)
Jumlah Pembiayaan setelah cadangan kerugian penurunan nilai	**13.882.076.289**	**14.421.467.572**

g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut :

Uraian	2025	2024
Saldo awal tahun	1.030.662.750	656.711.417
Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk	277.111.607	526.193.788
Pembalikan penyisihan	(111.959.614)	(152.242.455)
Penghapusbukuan yang telah dilakukan	-	-
Saldo akhir tahun	**1.195.814.743**	**1.030.662.750**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya pembiayaan yang diberikan serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pembiayaan yang diberikan :

1. Tingkat bagi hasil rata-rata pertahun dalam rupiah sebesar 3,35% tahun 2025 dan 11,05% tahun 2024.
2. Pembiayaan yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh perbankan.
3. Ikhtisar pembiayaan yang dihapus buku adalah sebagai berikut :

PT. BPR SYARIAH SUNGAI PUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2025	2024
Saldo awal tahun	355.459.384	355.459.384
Pembalikan penyisihan (koreksi tahun lalu)	-	-
Penghapusbukuan yang telah dilakukan	-	-
Penerimaan kembali yang telah dihapus buku	-	-
Saldo akhir tahun	**355.459.384**	**355.459.384**

6 ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari :

Tahun 2025

Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	311.570.360	-	-	311.570.360
Kendaraan bermotor & Inventaris	722.796.500	9.500.000	-	732.296.500
Jumlah	1.034.366.860	9.500.000	-	1.043.866.860
Akumulasi Penyusutan	(654.859.744)	(83.302.626)	-	(738.162.370)
Nilai Buku	**379.507.116**			**305.704.490**

Tahun 2024

Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	311.570.360	-	-	311.570.360
Kendaraan bermotor & Inventaris	679.666.500	43.130.000	-	722.796.500
Jumlah	991.236.860	43.130.000	-	1.034.366.860
Akumulasi Penyusutan	(566.809.920)	(88.049.824)	-	(654.859.744)
Nilai Buku	**424.426.940**			**379.507.116**

Jumlah penyusutan aset tetap sebesar Rp 83.302.626 dan Rp 88.049.824 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

7 ASET LAINNYA

Aset lainnya terdiri dari :

	2025	2024
Bagi hasil accrual piutang murabahah	75.090.272	98.353.231
Bagi hasil accrual transaksi multijasa	14.232.325	13.444.268
Sewa dibayar dimuka	27.224.978	39.324.986
Uang muka biaya merger	14.187.097	14.187.097
Persediaan alat tulis kantor	300.000	300.000
Jumlah	**131.034.672**	**165.609.582**

8 LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terdiri dari :

	2025	2024
Pajak PPh Pasal 21	6.187.028	996.216
Pajak Tabungan dan Deposito	-	6.370.990
Titipan deviden	220.122.146	220.122.146
Titipan asuransi JMA	28.391.200	21.180.580
Liabilitas lainnya	4.863.820	8.348.820
Jumlah	**259.564.194**	**257.018.752**

9 HUTANG BAGI HASIL

Hutang bagi hasil terdiri dari :

	2025	2024
Bagi hasil yang belum dibagikan - Deposito	15.604.654	18.579.070
Jumlah	**15.604.654**	**18.579.070**

PT. BPR SYARIAH SUNGAI PUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10 TABUNGAN WADIAH

Jenis Tabungan	2025		2024	
	Berelasi	Tidak Berelasi	Berelasi	Tidak Berelasi
Tabungan Wadiah BPR	38.309.523	644.921.654	41.436.072	617.562.552
Tabungan Wadiah Prestasi	5.864.470	276.786.294	14.736.139	261.198.953
Tabungan Wadiah Anak Nagari	204.716.860	9.233.426.596	15.069.765	9.091.474.085
Tabungan Wadiah Thahira	-	2.400.000	-	-
Tabungan Wadiah Qurban	-	12.655.000	-	-
J u m l a h	**248.890.853**	**10.170.189.544**	**71.241.976**	**9.970.235.590**

11 SIMPANAN MUDARABAH

DEPOSITO

Jenis Deposito	2025		2024	
	Berelasi	Tidak Berelasi	Berelasi	Tidak Berelasi
Jangka waktu 1 bulan	-	1.903.500.000	-	2.193.500.000
Jangka waktu 3 bulan	-	415.000.000	-	415.000.000
Jangka waktu 6 bulan	-	2.110.500.000	-	2.389.500.000
Jangka waktu 12 bulan	-	565.450.000	200.000.000	653.550.000
Jangka waktu > 12 bulan	-	-	-	-
J u m l a h	**-**	**4.994.450.000**	**200.000.000**	**5.651.550.000**

12 LIABILITAS LAINNYA

Liabilitas lainnya terdiri dari :

	2025	2024
Dana kebajikan	825.258	686.241
Cadangan pendidikan	-	-
J u m l a h	**825.258**	**686.241**

13 SALDO LABA (RUGI)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Maret 2025 laba tahun buku 2025 dibagi dengan rincian sebagai berikut :

Laba (rugi) bersih konvensional	-
Laba (rugi) bersih	(511.741.626)
	(511.741.626)

	2025	2024
Cadangan Umum		
Saldo awal	262.383.666	262.383.666
Penambahan - dari pembagian laba	-	-
Penyesuaian fiskal positif	-	-
Saldo akhir	**262.383.666**	**262.383.666**
Cadangan Tujuan		
Saldo awal	20.153.101	20.153.101
Penambahan - dari pembagian laba	-	-
Saldo akhir	**20.153.101**	**20.153.101**
Saldo Laba (Rugi)		
Laba (Rugi) Tahun Lalu	134.549.080	646.290.706
Pembagian Laba	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(516.227.949)	(511.741.626)
Jumlah Saldo Laba	**(381.678.869)**	**134.549.080**

PT. BPR SYARIAH SUNGAI PUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14 PENDAPATAN OPERASIONAL DARI PENYALURAN DANA

Pendapatan operasional dari penyaluran dana terdiri dari :

	2025	2024
Pendapatan dari penyaluran dana		
Dari penempatan pada bank syariah lain		
Bagi hasil		
Tabungan	35.417.150	36.455.442
Deposito	81.709.287	85.510.483
Jumlah	117.126.437	121.965.925
Pembiayaan yang diberikan		
Pendapatan piutang		
Murabahah	1.308.471.472	1.274.658.676
Multijasa	272.132.483	357.199.702
Pendapatan bagi hasil		
Musyarakah	36.000.000	72.000.000
Jumlah	**1.616.603.955**	**1.703.858.378**

15 BEBAN BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA

Akun ini merupakan beban bagi hasil kepada pemilik dana terdiri dari :

	2025	2024
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
Deposito	199.692.437	217.226.693
Jumlah	**199.692.437**	**217.226.693**

16 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini merupakan pendapatan operasional lainnya terdiri dari :

	2025	2024
Jasa layanan	154.963.240	-
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Lainnya	6.035.367	358.835.969
Jumlah	**160.998.607**	**358.835.969**

17 BEBAN OPERASIONAL

Akun ini merupakan beban operasional terdiri dari :

	2025	2024
Bonus Titipan Wadiah		
Pihak ketiga bukan bank	185.084.400	203.999.929
Beban Asuransi		
Penjaminan dana pihak ketiga	-	34.626.260
Premi asuransi	30.253.045	-
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Penempatan pada bank lain	2.878.574	6.238.390
Piutang		
Piutang murabahah	139.461.325	318.274.103
Piutang multijasa	22.012.438	107.922.485
Musyarakah	-	99.997.200
Penyusutan/amortisasi		
Aset tetap dan inventaris	83.302.626	88.049.824
Jumlah	**462.992.408**	**859.108.191**

18 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini merupakan beban operasional lainnya terdiri dari :

	2025	2024
Beban tenaga kerja	1.420.480.839	1.358.799.848
Beban pendidikan dan pelatihan	46.480.928	24.984.813
Beban administrasi dan umum	278.230.336	236.093.350
Jumlah	**1.745.192.103**	**1.619.878.011**

(rincian selengkapnya lihat lampiran)

PT. BPR SYARIAH SUNGAI PUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19 PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA

Rincian akun ini terdiri dari :

	2025	2024
Pendapatan non operasional lainnya		
Keuntungan dari penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
Lainnya	-	-
	-	-
Beban non operasional lainnya		
Kerugian dari penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
Lainnya	(3.080.000)	(189.003)
	(3.080.000)	**(189.003)**

20 KEWAJIBAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki kewajiban komitmen dan kontinjensi sebagai berikut :

Keterangan	2025		2024	
	Berelasi	Tidak Berelasi	Berelasi	Tidak Berelasi
Tagihan Komitmen				
Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik				
Bank	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Kewajiban Komitmen				
Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik				
Bank	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Tagihan Kontinjensi				
Jaminan atau garansi (kafalah) yang diterima	-	-	-	-
Pendapatan dalam penyelesaian				
Murabahah	-	-	-	836.926.729
Istishna	-	-	-	-
Multijasa	-	142.099.834	-	208.565.421
Sewa	-	-	-	-
Bagi hasil	-	-	-	-
Surat berharga syariah	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Lainnya				
Aset produktif yang dihapusbuku				
Aset produktif	-	355.459.384	-	355.459.384
Aset produktif dihapusbuku yang dipulihkan atau berhasil ditagih	-	-	-	-
Aset produktif yang dihapus tagih	-	-	-	-
Penerusan dana (channeleling)	-	-	-	-

21 PENERAPAN IMBALAN PASCA KERJA

Bank belum membentuk cadangan imbalan kerja sebagaimana dimaksud dengan Standar Akuntansi Keuangan, namun para karyawan telah disertakan dalam program Jamsostek.
Jumlah iuran BPJS ketenagakerjaan dan kesehatan yang dibayarkan pada tahun 2025 sebesar Rp 125.426.404 dan tahun 2024 sebesar Rp 127.531.526.

22 TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Bank melakukan transaksi usaha dengan pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi terutama berhubungan dengan pemberian pinjaman dalam kegiatan normal perbankan. Tidak terdapat perlakukan yang berbeda atas transaksi dengan pihak berelasi.

Keterangan	2025		2024	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Asset				
Penempatan Pada Bank Lain	-	0,00%	-	0,00%
Pembiayaan yang diberikan	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah	-	0,00%	-	**0,00%**
Jumlah Assets	19.128.382.401		20.124.397.476	
Kewajiban				
Simpanan	248.890.853	1,59%	271.241.976	1,68%
Jumlah	**248.890.853**	1,59%	**271.241.976**	**1,68%**
Jumlah Kewajiban	15.689.524.503		16.169.311.629	

PT. BPR SYARIAH SUNGAI PUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23 INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Rasio kecukupan modal (CAR) bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 38,26% dan 41,00%
b. Rasio pembiayaan yang diberikan terhadap dana pihak ketiga (FDR) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 99,59% dan 98,90%
c. Rasio pembiayaan yang tergolong Non Performing Financing (NPF) Gross pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 27,28% dan 25,04%
d. Rasio pembiayaan yang tergolong Non Performing Financing (NPF) Netto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 19,87% dan 18,88%
e. Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 127,08% dan 123,42%
f. Rasio aset likuid terhadap liabilitas segera dan dana pihak ketiga (CR) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 127,08% dan 123,42%
g. Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 18,78% dan 81,70%
h. Rasio PPAP tehadap PPAP yang wajib dibentuk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 100,00% dan 100,00%
i. Rasio laba sebelum pajak terhadap rata-rata aset (ROA) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 0,00% dan 0,00%
j. Rasio laba setelah pajak terhadap ekuitas (ROE) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 0,00% dan 0,00%

LAMPIRAN

PT. BPR SYARIAH SUNGAI PUA
RINCIAN BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2025	2024
Beban tenaga kerja		
Honor Direksi	-	283.500.000
Gaji pejawai tetap	897.726.522	559.400.000
Honor komisaris	81.000.000	81.000.000
Honor DPS	39.000.000	39.000.000
Tunjangan pajak	8.640.660	17.277.962
Tunjangan BPJS ketenagakerjaan	116.785.744	110.253.564
Tunjangan Hari Raya	-	80.090.000
Komisi tenaga kerja	3.158.237	3.990.822
Tunjangan pensiun	5.760.000	5.710.000
Tunjangan transport	61.052.176	26.400.000
Tunjangan pangan	39.600.000	39.600.000
Tunjangan AO	-	35.200.000
Beban tenaga kerja lainnya	167.757.500	77.377.500
Sub Jumlah	1.420.480.839	1.358.799.848
Beban pendidikan dan pelatihan		
Beban pendidikan dan pelatihan	13.444.681	24.984.813
Sub Jumlah	46.480.928	24.984.813
BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM		
Beban sewa	34.680.008	34.680.008
Beban pajak (selain PPh)	6.263.035	14.083.348
Beban pemeliharaan	10.175.000	10.770.970
Beban barang dan jasa		
Beban majalah dan harian	-	273.000
Beban air, listrik dan telepon	27.455.984	24.946.263
Beban cetakan dan alat tulis	11.979.500	12.181.500
Beban rumah tangga kantor	7.746.000	-
Beban BBM kendaraan	14.383.500	17.675.000
Beban perjalanan dinas	4.005.000	8.595.000
Beban perangko dan materai	780.000	250.000
Beban fotocopy	641.000	54.000
Beban perlengkapan	-	861.900
Beban promosi/iklan	15.357.500	-
Beban RUPS	44.474.601	10.508.000
Iuran OJK	9.953.608	45.893.677
Beban keamanan dan kebersihan	-	10.092.784
Beban expedisi dan ongkos administrasi	633.700	-
Beban jasa pihak III	37.755.000	25.500.000
Beban lainnya	51.946.900	19.727.900
Jumlah Beban Barang dan Jasa	227.112.293	176.559.024
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	**1.745.192.103**	**1.619.878.011**